

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu wahana untuk mempersiapkan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu mengendalikan dan memanfaatkan arus globalisasi.

Sekolah merupakan salah satu sarana yang dirancang untuk melaksanakan proses pendidikan. Selain itu sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan terlihat dari keberhasilan output pendidikan yang ditunjukkan dengan tingginya prestasi belajar siswa dari berbagai jenjang pendidikan baik SD, SMP maupun SMA. Khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maupun terjun langsung ke dunia kerja.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa baik SMA/SMK maupun MA/MAK untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), mata pelajaran akuntansi di SMA berada dibawah naungan mata pelajaran Ekonomi sehingga ada pembagian jam pelajaran. Jam pelajaran untuk kelas XI maupun kelas XII dibagi yaitu mata pelajaran Ekonomi selama 3 jam dan

Akuntansi selama 2 jam. Adapun tujuan pembelajaran akuntansi di SMA yaitu untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu akuntansi dengan benar sehingga dapat digunakan baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun terjun ke masyarakat.

Beberapa SMA yang terdapat di Kabupaten Kuningan terdiri dari 19 SMA Negeri dan 8 SMA Swasta namun ada satu sekolah yang belum mempunyai lulusan. Jumlah SMA Swasta tidak sebanyak dengan SMA Negeri yang hanya berjumlah 8 SMA namun SMA Swasta pun memiliki berbagai kelebihan yang dirangkum dari berbagai sumber diantaranya adalah beberapa SMA swasta di Kuningan telah terakreditasi A yang menandakan bahwa kualitas SMA tersebut bagus, serta banyak memenangkan beberapa lomba dan olimpiade dari kategori akademik maupun non akademik baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, akan tetapi untuk lomba yang bersifat keakuntansian belum pernah dimenangkannya. Dari semua SMA Swasta yang ada di Kuningan tidak semua memiliki berbagai keunggulan tersebut, pada kenyataannya berbagai permasalahan perlu untuk dibenahi salah satu hal yang paling nyata yaitu prestasi belajar siswa. Berikut ini adalah hasil UN SMA Se-Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2011/2012 untuk mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi).

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata UN Jurusan IPS
SMA se-Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2011/2012
Mata Pelajaran Ekonomi (Akuntansi)

No	SMA Swasta	Rata-Rata	No	SMA Negeri	Rata-Rata
1	SMA Ainurrapiq*	-	1	SMAN 1 Ciawigebang	6,96
2	SMAIT AL-Multazam	7,91	2	SMAN 1 Cibingbin	7,14
3	SMA ITUS Jalaksana	6,92	3	SMAN 1 Cidahu	6,97
4	SMA Kosgoro	8,44	4	SMAN 1 Cigugur	8,25
5	SMA Manbaul Ulum	7,35	5	SMAN 1 Cilimus	7,32
6	SMA Pertiwi Cilimus	7,17	6	SMAN 1 Ciniru	7,47
7	SMA PUI Ciwedus	6,30	7	SMAN 1 Ciwaru	5,89
			8	SMAN 1 Darma	8,57
			9	SMAN 1 Garawangi	7,43
			10	SMAN 1 Jalaksana	7,15
			11	SMAN 1 Kadugede	7,69
			12	SMAN 1 Kuningan	8,87
			13	SMAN 2 Kuningan	8,67
			14	SMAN 3 Kuningan	7,42
			15	SMAN 1 Lebakwangi	6,22
			16	SMAN 1 Luragung	8,13
			17	SMAN 1 Mandirancan	6,57
			18	SMAN 1 Pasawahan	6,20
			19	SMAN 1 Subang	7,26

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan
 Keterangan : * = belum mempunyai lulusan

Tabel 1.2
Rata-Rata Nilai UN Ekonomi Akuntansi
Sekolah Menengah Atas (SMA) Berdasarkan Status Sekolah

No	SMA	Rata-rata
1	SMA Negeri	7,38
2	SMA Swasta	7,34

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan (Diolah)

Dari tabel 1.2 diperoleh rata-rata nilai UN untuk SMA Negeri se-Kabupaten Kuningan adalah 7.38 dan SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan adalah 7.34. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata UN SMA Swasta masih dibawah nilai rata-rata nilai UN SMA Negeri.

Prestasi belajar yang baik terlihat dari nilai siswa yang berada di atas nilai standar yang ditentukan oleh guru yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tiap sekolah menetapkan KKM sesuai dengan kebijakan sekolah namun pada kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai KKM yang ditentukan. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa di SMA swasta Se-Kabupaten Kuningan yang tertera pada tabel 1.3:

Tabel 1.3
Nilai Rata-Rata UAS Mata Pelajaran Akuntansi
Kelas XI IPS SMA Swasta Se-Kabupaten Kuningan
Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Nama SMA	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM	Nilai Rata-Rata	Persentase (%) Siswa yang belum mencapai KKM	KKM
1	SMA Binalul Ummah	35	-	78,67	-	70
2	SMA ITUS Jalaksana	18	-	84	-	75
3	SMA KOSGORO Kuningan	21	-	73,76	-	70
4	SMA Manbaul Ulum	24	15	68,14	42,85%	70
5	SMA Pertiwi Cilimus	30	20	66,33	68,18%	70
6	SMA PUI Ciwedus	43	33	67,53	76,74%	70
7	SMAIT Al-Multazam	30	17	65,37	56,67%	75

Sumber: guru mata pelajaran akuntansi (sudah diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui nilai mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan menunjukkan beberapa sekolah masih berada dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 42,29% adalah siswa yang belum mencapai KKM artinya siswa tersebut belum lulus pada mata pelajaran Akuntansi sehingga perlu diadakan perbaikan yaitu ujian remedial. Hal tersebut menandakan bahwa prestasi belajar siswa masih cukup rendah karena hampir sebagian siswanya belum lulus dalam mata pelajaran Akuntansi.

Permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMA swasta Se-Kabupaten Kuningan merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Jika masalah tersebut tidak ditangani dengan optimal maka akan berdampak terhadap rendahnya kualitas lulusan serta menjadikan mutu pendidikan di kabupaten Kuningan semakin tertinggal dengan daerah lain. Untuk itu upaya dari berbagai pihak baik guru, sekolah, orang tua maupun pemerintah sangat diperlukan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Secara teoritis prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal), sebagaimana yang dikemukakan oleh Ahmadi (2003 : 138) bahwa:

1. Faktor internal
 - a. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
 - b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari:
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial (kecerdasan dan bakat) dan faktor kecakapan nyata (prestasi yang dimiliki)
 - 2) Faktor non-intektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi dan emosi dan penyesuaian diri.
 - c. Faktor kematangan fisik maupun psikis
2. Faktor eksternal
 - a. Faktor sosial, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
 - b. Faktor budaya
 - c. Faktor lingkungan fisik

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang siswa SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan yang dilakukan dari tanggal 08 sampai dengan 12 Agustus 2012 diketahui bahwa pandangan siswa mengenai ketertarikan terhadap mata pelajaran akuntansi berbeda-beda sehingga dalam mempelajarinya pun ada yang

bersungguh-sungguh dan ada yang malas yang ditandai dengan siswa enggan dalam mengikuti pelajaran, kurangnya perhatian dalam memahami penjelasan yang diberikan guru, dan tertarik terhadap hal-hal yang membayangkan konsentrasi siswa seperti penggunaan telepon genggam dan tidur di dalam kelas. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa siswa mempunyai minat yang kurang terhadap mata pelajaran Akuntansi.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan oleh seseorang, minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan serius sehingga tidak mudah putus asa dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan. Begitu pula dengan minat terhadap belajar, siswa yang mempunyai minat yang besar terhadap belajar maka ia akan serius untuk mencapai tujuan yang diinginkannya yaitu prestasi belajar yang tinggi. Sesuai dengan pendapat Dalyono (2009 : 57) bahwa "minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah."

Hasil lain dari wawancara yang telah dilakukan kepada 10 orang siswa SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan diketahui bahwa intensitas belajar siswa dalam sehari tidak tentu, meskipun di sekolah mereka melakukan aktivitas belajar namun tidak semua siswa melakukan aktivitas belajar tersebut secara benar, yang ditandai dengan sebagian siswa tidak mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh dan enggan untuk belajar secara teratur hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum menerapkan kebiasaan belajar yang baik.

Kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa dalam mengelola setiap aktivitas belajar mereka secara efektif dan teratur sehingga siswa diharapkan dapat mencapai prestasi yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2009: 10) menegaskan bahwa “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik.”

Siswa yang mempunyai minat dan kebiasaan belajar yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi maka akan mempengaruhi pencapaian prestasi siswa itu sendiri, hal ini dikarenakan mata pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan dan tingkat analisis yang tinggi sehingga membutuhkan praktek dan latihan dalam pengerjaannya. Cara perhitungan yang rumit dan perlunya latihan yang rutin dapat membuat minat siswa terhadap mata pelajaran ini berkurang.

Beberapa penelitian mengenai minat dan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah Resmana (2012) yang melakukan penelitian di SMAN 9 Bandung menunjukkan bahwa minat belajar dan kecerdasan inteligensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sedangkan Noviandini (2012) melakukan penelitian di MA Negeri 1 Bandung menunjukkan bahwa minat belajar dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya namun kebanyakan penelitian terdahulu hanya dilakukan terhadap sekolah negeri dan hanya meneliti satu sekolah untuk itu peneliti mencoba untuk meneliti terhadap objek yang berbeda dan lebih luas yaitu penelitian dilakukan terhadap SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan, hal ini

dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh minat dan kebiasaan belajar akan sama hasilnya dengan penelitian terdahulu yang menggunakan objek penelitian di sekolah negeri.

Sekolah swasta dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan kebanyakan orang tua yang berada di kota kecil contohnya Kuningan beranggapan bahwa sekolah negeri lebih bagus dan bermutu dibandingkan dengan sekolah swasta sehingga memungkinkan adanya pemasukan input siswa yang berbeda antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XII IPS SMA Swasta Se-Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2012-2013”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran minat siswa kelas XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.
2. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa kelas XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.

4. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.
5. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.
6. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui gambaran minat siswa kelas XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.
2. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa kelas XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.
3. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.

5. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.
6. Untuk mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan pada mata pelajaran akuntansi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori belajar mengenai minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa
- b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pemerintah umumnya, dan sekolah khususnya untuk memperkaya khasanah ilmu pendidikan terutama tentang upaya meningkatkan prestasi belajar dan menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan mutu pendidikan khususnya bagi SMA Swasta se-Kabupaten Kuningan.